

Keanekaragaman Hayati Pasca 2014

Permasalahan global keanekaragaman hayati baik ditinjau dari segi geografis, sosial, ekonomi, politik dan budaya menempatkan Indonesia sebagai negara yang menjadi fokus perhatian dunia karena status keanekaragaman hayatinya.

Ruang lingkup dan pokok bahasan:

- Status implementasi pengarus-utamaan kehati
- Strategi dan langkah-langkah Pengarus-utamaan kehati

Pemateri:

1. Dr. Ir. Endah Murniningtyas (Bappenas)
2. Dr. Irfan Ampri (Badan Kebijakan Fiskal)
3. Dr. Andi Novianto (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian)
4. Prof. Dr. Ir. Hariadi Kartodihardjo, MS
5. Dr. Efransyah
6. Rakhmat Hidayat (Warsi)
7. Ir. Antung Deddy R.,MP (Asdep Keanekaragaman Hayati dan Pengendalian Kerusakan Lahan - KLH)
8. MS. Sembiring (Yayasan Kehati)
9. Ahmad Fauzi (Kepala Bappeda Provinsi Jambi)
10. Ir. Abdul Manan, M.Sc (Kepala Bappeda Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara).

Keanekaragaman Hayati Untuk Mitigasi dan Perubahan Iklim

Perubahan iklim benar terjadi saat ini dan menimbulkan dampak yang cukup besar. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Indonesia dikhawatirkan menimbulkan kemerosotan keanekaragaman hayati yang berdampak pada perubahan iklim.

Ruang Lingkup dan Pokok Bahasan:

- Kondisi Perubahan iklim yang sudah terjadi saat ini
- Dampak yang ditimbulkan dari bencana akibat perubahan iklim
- Urgensi keanekaragaman hayati dalam mendukung adaptasi dan mitigasi
- Program Mitigasi dan adaptasi yang sudah dikembangkan di Indonesia
- Inovasi mitigasi yang dapat dilakukan/ditawarkan kehati dalam pembangunan ekonomi nasional
- Identifikasi areal yang rentan terhadap perubahan iklim dari aspek kehati

Pemateri:

1. Dr. Emelia Harahap, Staf Ahli Menteri Bidang Lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2. Dr. Iman Santoso (Tim Khusus REDD+), Kementerian Kehutanan Republik Indonesia
3. Ir. Bahal Edison Naiborhu, MT (Direktur Pembinaan dan Penataan Ruang Daerah Wilayah II, Kementerian Pekerjaan Umum)
4. Dr. Subandono Diposaptono Direktur Tata Ruang Laut pesisir dan pulau-pulau kecil
5. Ir. Bambang Soepijanto, MM., Dirjen Planologi Kemenhut
6. Ir. Wahyu Indraningsih Asdep Perencanaan Pemanfaatan SDA dan LH dan kajian kebijakan LH wilayah dan sektor, Kementerian Lingkungan Hidup

Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Indonesia

Sebagai komponen dari lingkungan hidup secara keseluruhan, status keanekaragaman hayati Indonesia saat ini sejatinya merupakan resultante yang sepadan dengan kapasitas pengelolannya, karena pada dasarnya kapasitas pengelolaan yang mumpuni akan menciptakan kondisi yang lebih baik.

Ruang lingkup dan pokok bahasan:

- Peranan/kontribusi riset dan pengembangan IPTEK bagi pengelolaan keanekaragaman hayati.
- Perkembangan IPTEK keanekaragaman hayati, potensi dan kendala pengembangannya.
- Riset, pengembangan dan rekayasa IPTEK keanekaragaman hayati yang pernah dilakukan serta kebutuhan riset kedepan.
- Urgensi pengembangan IPTEK bagi pengelolaan keanekaragaman hayati.
- Peran lembaga pendidikan dan penelitian.
- Solusi Kebijakan terhadap tantangan dan kendala perkembangan Riset dan IPTEK kehati

Pemateri:

1. Dr. Nuramaliyati (Deputi IPH LIPI)
2. Ir. Adi Susmianto, M.Sc (Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam)
3. Prof. Dr. Sambas Basuni (IPB)
4. Drs. Jansen Manansang, M.Sc (Direktur Taman Safari Indonesia)
5. Bupati Gunung Kidul (Taman Kehati)
6. Ir. Antung Dedy R.,MP (Asdep Keanekaragaman Hayati dan Pengendalian Kerusakan Lahan - KLH)
7. Akhmat Jauhar Arif (LIPI)